Banyak faktor yang menyebabkan kerusakan bangunan akibat gempa 30 September lalu seperti kerusakan struktural maupun non-struktural. Namun yang menjadi persoalan adalah sulitnya mencari tenaga teknis untuk melaksanakan pekerjaan perbaikan baik rehabilitasi dan rekonstruksi bangunan yang rusak ringan dan sedang.

Hal merupakan hasil identifikasi dan pendataan yang telah dilakukan dosen dan mahasiswa di Nagari Batu Gadang Kuranji Hulu Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman menjadi alasan utama dikembangkannya program Kuliah Kerja Nyata-Program Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Tematik Dikti Universitas Bung Hatta.

Tim tersebut diketuai oleh Ir. Nasril S, MT, IAI yang juga menjadi Dosen Pendamping Lapangan (DPL) Nagari Batu Gadang Kuranji Hulu. dan beranggotakan Adri, SH, MH dan Dra. Hj. Puspawati, MS.

Ir. Nasril S, MT, IAI mengatakan terdapat beberapa gagasan dari pelaksanaan program ini yaitu pertama Pokmas (Kelompok Masyarakat) produktif yang tidak punya pekerjaan tetap, mereka akan akan diberi pendampingan untuk pelatihan perbaikan dan perkuatan bangunan rusak akibat gempa. Kedua, masyarakat secara umum yang mau berpartisipasi. Ketiga, para tukang yang sudah ada akan diberikan penyuluhan tentang mitigasi bencana.

Kemudian yang keempat, mengajak Ninik Mamak, Cerdik Pandai, Alim Ulama dan masyarakat untuk bekerjasama dalam kegiatan KKN-PPM. Kelima, mengajak kelompok masyarakat yang produktif untuk dapat bergabung dengan program KKN-PPM ini dengan memberikan sedikit pencerahan tentang perbaikan penghasilan mereka bila mereka mau bergabung untuk mengikuti pelatihan sekaligus menimba ilmu pengetahuan dari tim KKN-PPM, jelasnya.

Untuk tercapainya program pemberdayaan pelatihan kader masyarakat ini untuk melakukan sosialisasi dan penerapan langsung memperbaiki rumah rusak ringan akibat gempa 2009 di Korong Balai Kamih, Nagari Batu Gadang Kuranji Hulu, Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman, Rabu (13/08/2014) yang disampaikan Ir. Nasril S, MT, IAI.

Untuk tercapainya program pemberdayaan pelatihan kader masyarakat ini Ketua Tim menyampaikan yang diketuai oleh Ketua Tim, Ir. Nasril S, MT, IAI yang juga menjadi Dosen Pendamping Lapangan (DPL) Nagari Batu Gadang Kuranji Hulu.

Dalam penyampaiannya Nasril, melakukan penyuluhan tentang perbaikan dan perkuatan yang dapat digunakan untuk mengatasi kerusakan-kerusakan yang terjadi. Perbaikan Ringan (Repairing), adalah suatu usaha untuk mengembalikan kinerja bangunan atau komponennya kepada keadaan awalnnya.
Pedoman pelaksanaan teknis dalam pembuatan rumah sederhana ramah gempa dan memperbaiki rumah rusak ringan pascagempa untuk para tenaga produktif di daerah tersebut, ujarnya.

Ia mengatakan kesiapsiagaan dalam menghadapi ancaman dan dampak yang akan terjadi salah satunya dengan mempersiapkan rumah ramah gempa terutama di daerah Kabupaten Padang Pariaman dan umumnya Sumatra Barat.

. Selama ini masyarakat banyak yang membangun rumah tanpa kontruski menurut standar seperti sloof, pondasi, kolom praktis dan balok ring sehingga kekuatan bangunan rawan terhadap guncangan gempa, sebutnya.

Sementara itu, Ramli, Wali Nagari Batu Gadang Kuranji Hulu, didampingi oleh para Wali Korong dan perangkat nagari menyampaikan terimakasih atas kepercayaannya Universitas Bung Hatta untuk menempatkan para mahasisiwanya melaksanakan KKN di daerahnya sekaligus dipilih menjadi tempat untuk melakukan pemberdayaan memlalui program yang diberikan pemerintah melalui KKN-PPM Universitas Bung Hatta

Kita berharap untuk tahun berikutnya, daerah kita ini menjadi lokasi untuk dilaksanakan pemberdayaan lagi dan selama mahasiswa KKN Universitas Bung Hatta melaksanakan kegiatan programnya berjalan dengan lancer dan semuanya aman, tambahnya.

Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 45 tenaga produktif, tukang bangunan serta mahasiswa KKN-PPM Universitas Bung Hatta. Usai sosialisasi, tim juga melakukan survei kesalah satu rumah terpilih untuk dilakukan perbaikan Pasca Gempa 2009. (**Ubay-Humas UBH)